

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Penyuluhan Dengan Media Bermain Roda Putar Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2024 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Dengan Media Bermain Roda Putar Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Kategori	Sebelum (n)	Persentase (%)
Baik	2	5, 2
Sedang	26	66, 6
Buruk	11	28, 20
Jumlah	39	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, kriteria pengetahuan responden sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar, kriteria baik, yaitu sebanyak 2 orang (5,12%), kriteria sedang sebanyak 26 orang (66,6%), kriteria buruk sebanyak 11 orang (28,20%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan Dengan Media Bermain Roda Putar Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Kategori	Sesudah (n)	Persentase (%)
Baik	28	71, 8
Sedang	7	17, 9
Buruk	4	10, 3
Jumlah	39	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, kriteria pengetahuan responden sesudah penyuluhan dengan media bermain roda putar, kriteria baik, yaitu

sebanyak 28 orang (71,8%), kriteria sedang sebanyak 7 orang (17,9%), kriteria buruk sebanyak 4 orang (10,3%).

B. Pembahasan

Roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar (Khairunisa, 2017). Roda putar juga cukup akrab dalam keseharian anak jadi anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media roda putar. Kelebihan menggunakan media roda putar dapat melatih ingatan dan kecepatan berpikir anak, karena anak berperan langsung dalam permainan tersebut sehingga anak harus menyelesaikan tugas yang ada pada permainan media roda putar.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 39 orang siswa/i kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa. Masing-masing diberikan perlakuan yang sama sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media bermain roda putar. Kegiatan dimulai sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar, terlebih dahulu memberikan kuesioner kepada siswa/i tersebut untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi, setelahnya dilakukan penyuluhan dengan media bermain roda putar. Kemudian peneliti kembali memberikan kuesioner, lalu membandingkan kedua hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media bermain roda putar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar adalah kriteria baik 2 responden (5,2%), kriteria sedang 26 responden (66,6%), kriteria buruk 11 responden (28,20%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar diperoleh sebanyak 31 orang siswa/i yang menjawab tidak tepat pada kuesioner no. 4 tentang lama waktu menyikat gigi. Menurut Putri, dkk, (2010) menyatakan bahwa lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 2 menit. Pada kuesioner no. 7 sebanyak 30 orang siswa/i menjawab tidak tepat tentang gerakan

menyikat gigi yang menghadap ke pipi. Menurut Tabita, dkk (2020) menyatakan bahwa gerakan yang tepat untuk menyikat gigi yang menghadap ke pipi adalah dengan gerakan memutar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar diperoleh sebanyak 38 orang siswa/i yang menjawab tidak tepat pada kuesioner no. 11 tentang ukuran pasta gigi yang tepat untuk digunakan menyikat gigi. Menurut penelitian Najiah, dkk, (2020) menyatakan bahwa pasta gigi yang sebaiknya digunakan adalah pasta gigi yang mengandung fluoride dengan ukuran sebesar biji kacang polong.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 39 orang siswa/i kelas III SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa diperoleh pengetahuan menyikat gigi sebelum penyuluhan dengan media bermain roda putar adalah kriteria baik 2 responden (5,2%), kriteria sedang 26 responden (66,6%), kriteria buruk 11 responden (28,20%). Dan pengetahuan menyikat gigi yang diperoleh sesudah penyuluhan dengan media bermain roda putar adalah kriteria baik 28 responden (71,8%), sedang (17,9%), buruk 4 responden (10,3%).

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media roda putar dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi responden.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masri (2022), menunjukkan bahwa permainan roda putar mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i SD Negeri 41 Pontianak Utara dari kriteria cukup sebesar 19,6% dan sesudah diberikan penyuluhan menjadi kriteria baik sebesar 84,3%.

Sementara itu pernyataan lain yang mendukung adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aien dkk, (2020), menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan sebelum dan sesudah menggunakan media roda putar terhadap pengetahuan karies gigi pada murid kelas III dan IV SDN Gambut II Kabupaten Banjar.